

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, adapun yang menjadi kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tindak tutur yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tindak tutur direktif perintah, tindak tutur ekspresif kritikan dan umpatan
  - a. Tindak tutur direktif perintah terjadi apabila adanya maksud menyuruh melakukan sesuatu.
  - b. Tindak tutur ekspresif kritikan terjadi apabila mitra tutur melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penutur.
  - c. Tindak tutur ekspresif umpatan terjadi apabila penutur tidak bisa menyampaikan isi hatinya secara langsung, maka hanya bisa dilakukan dengan cara mengumpat.
2. Fungsi tindak tutur direktif dan ekspresif, yaitu :
  - a. Tindak tutur direktif perintah berfungsi agar mitra tutur melakukan hal yang disuruh oleh penutur.
  - b. Tindak tutur ekspresif kritikan berfungsi agar mitra tutur mengetahui dimana letak kesalahan yang telah dilakukannya, sehingga tidak akan mengulangi untuk saat yang akan datang.

- c. Tindak tutur ekspresif umpatan berfungsi agar penutur bisa menyampaikan isi hatinya walaupun tidak secara langsung, dan tidak menyakiti perasaan orang yang dimaksud.
3. Partisipan yang terlibat dalam tuturan yaitu orang-orang yang berada dalam lingkup perkantoran, seperti antara atasan kepada bawahan, antar sesama pegawai, dan juga antara pegawai dan tamu hotel.

#### 4.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan tentang tindak tutur ekspresif terbatas pada film Clover. Penelitian ini merupakan kajian sosiopragmatik karena dilihat dari ragam bahasa dan tindak tutur. Penelitian tindak tutur ini masih bisa diteliti dari segi lainnya. Peneliti juga mengharapkan adanya penelitian lain yang menyangkut tindak tutur selain tindak tutur direktif dan ekspresif.

